

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syawal
N I M : 221370006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi : Model Bimbingan Perkawinan dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga di Kabupaten Enrekang: Perspektif Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain, untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata ada naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan saya bersedia disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Doktor) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Parepare, 08 Juli 2024

Mahasiswa,

Syawal
NIM. 221370006

PERSETUJUAN DISERTASI

Disertasi dengan judul: **Model Bimbingan Perkawinan Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Di Kabupaten Enrekang : Perspektif Pendidikan Islam**, yang disusun oleh saudara **Syawal**, NIM : **221370006**, telah diajukan dan dipertahankan dalam sidang Promosi Doktor yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 4 Juli 2024 M. Bertepatan dengan tanggal 27 Dzulhijjah 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang **Pendidikan Agama Islam** pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.

Promotor : Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, M.S

Ko-Promotor 1 : Dr. H. Abd. Hakim Jurumiyah, Lc., M.A

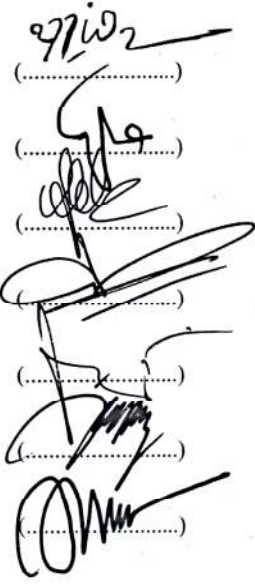
Ko-Promotor 2 : Dr. Abdul Halik, M.Pd.I

Penguji 1 : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

Penguji 2 : Dr. H. M. Nasri Hamang, M.Ag

Penguji 3 : Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I

Penguji Eksternal: Prof. Dr. Hadi Pajariato, M.Pd.I



Parepare, 09 Juli 2024 M.
3 Muharram 1446 H.

Disahkan oleh
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare




Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.
NBM. 984 442

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا و الدين والصلاة والسلام على اشرف
الأنبياء والمرسلين و على اله وأصحابه أجمعين

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Swt., atas nikmat hidayat dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat tersusun Disertasi ini sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Salam dan salawat atas Rasulullah saw., sebagai suri tauladan sejati bagi umat manusia dalam menjalani hidup yang lebih sempurna, dan menjadi *reference* spiritualitas dalam mengemban misi keilahan dan kemanusiaan di alam persada.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan dan akses penulis, naskah Disertasi ini dapat terselesaikan pada waktunya, dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, refleksi syukur dan terima kasih yang mendalam, kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Abd. Harris L (Alm) dan Ibunda Badaria. Patut pula disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare;
2. Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses dan penyelesaian studi.
3. Dr. Rayamangsi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, yang telah memberikan kesempatan dan layanan bidang akademik dalam pelaksanaan dan proses penyelesaian studi.
4. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Dr. H. Abdul Hakim Jurumiah, Lc., M.A, dan Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, masing-masing sebagai promotor, ko-promotor 1 dan 2, dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah Disertasi ini.
5. Prof. Dr. H. Abd. Rahma Getteng, Dr. H. M. Nasir, M.Pd, Dr. Abdul Khalik, M.Pd.I, Prof. Dr. Hadi pajarianto, M. Pd.I, masing-masing selaku Penguji internal dan penguji eksternal atas masukan, kritikan dan saran untuk kesempurnaan naskah Disertasi ini.
6. Kepada Bapak Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Enrekang beserta jajarannya sampai di KUA Kecamatan, Penyuluh Agama Islam se-

Kabupaten Enrekang, dan seluruh pihak terkait yang menjadi informan di lapangan, yang mencurahkan waktunya dengan tulus untuk memberikan data, berbagi ide, dan fakta aktual yang selaras dengan penelitian disertasi.

7. Pimpinan dan Pustakawan Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memberikan layanan prima kepada penulis dalam pencarian referensi dan bahan bacaan yang dibutuhkan dalam penelitian disertasi.
8. Untuk suami tercinta Darlan, S.Pd.I beserta putra putri kami, Muthahharah Khairani dan Ahmad Gibran Khalfani, yang selama ini terus mensupport dalam semua proses hingga sampai pada puncak dengan menyanggah gelar baru sebagai bukti perjuangan selama ini.
9. Kepada seluruh guru, teman, saudara, dan seperjuangan penulis yang tidak sempat disebut namanya satu persatu yang memiliki kontribusi besar dalam penyelesaian studi penulis.
10. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan penuh dalam penyelesaian studi dan penulisan disertasi ini.

Semoga Allah Swt., senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam penyelesaian studi Program Doktor Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, dan semoga naskah disertasi ini bermanfaat.

Parepare, 08 Juli 2024 M.
03 Muharram 1445 H.

Penyusun,

Patmawati
NIM. 221370005

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	13
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
A. Penelitian Yang Relevan	22
B. Tinjauan Teori	29
1. Kompetensi Penyuluh Agama Islam	30
2. Dakwah Berbasis Digital	46
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	64
BAB III. METODE PENELITIAN	68
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	68
B. Paradigm Penelitian	71
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	72
D. Sumber Data	73
E. Tahapan Penelitian	75
F. Teknik Pengumpulan Data	76
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	79
H. Teknik Pengujian Keabsahan Data	81

BAB IV OBJEK PENELITIAN.....	88
A. Selayang Pandang Kabupaten Enrekang.....	88
B. Kondisi Agama Islam di Kabupaten Enrekang.....	92
C. Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Enrekang	97
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	102
A. Hasil Penelitian	102
1. Substansi tugas pokok dan fungsi penyuluh agama Islam di Kabupaten Enrekang	102
2. Kompetensi penyuluh agama Islam dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di Kabupaten Enrekang.....	148
3. Desain dakwah berbasis digital yang relevan pada masyarakat di Kabupaten Enrekang.....	192
4. Tinjauan pendidikan agama Islam terhadap kompetensi penyuluh Agama Islam dalam mengembangkan dakwah berbasis digital di Kabupaten Enrekang	199
B. Pembahasan	207
BAB VI PENUTUP	232
A. Simpulan.....	232
B. Saran-saran	236
DAFTAR PUSTAKA	237
INSTRUMEN PENELITIAN	
CURRICULUM VITAE	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>d}ammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fath}ah dan ya>'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fath}ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fath}ah dan alif</i> atau	a>	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah dan ya>'</i>	i>	i dan garis di atas
وُ	<i>d}ammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*
يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Ta marbu>t}ah*

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta>' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*
الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *ta>di>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*
نَجَّيْنَا : *najjaina>*
الْحَقُّ : *al-h}aqq*
نُعِمْ : *nu"ima*
عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (<i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bila>du</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'muru>na</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n
Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. Lafz} al-Jala>lah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *billa>h* دِينُ اللهِ *di>>nulla>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi> rah}matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wud}i 'a linna>si lallaz\i> bi Bakkata muba>rakan

Syahrul Ramad}a>n al-laz\i> unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

11. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sala>m</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li 'Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

N a m a : Patmawati
N I M : 221370005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi : Analisis Kompetensi Penyuluh Agama Islam Dalam Pengembangan Dakwah digital Terhadap Peningkatan Kualitas Pengamalan Agama di Kabupaten Enrekang: Perspektif Pendidikan Islam

Penelitian disertasi ini mengkaji tentang (1) Substansi tugas pokok dan fungsi penyuluh agama Islam di Kabupaten Enrekang; (2) kompetensi penyuluh agama Islam dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di Kabupaten Enrekang; (3) Desain dakwah berbasis digital yang relevan pada masyarakat di Kabupaten Enrekang; dan 4) Tinjauan pendidikan agama Islam terhadap kompetensi penyuluh agama Islam dalam mengembangkan dakwah berbasis digital di Kabupaten Enrekang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengenalisis tinjauan pendidikan agama Islam terhadap tugas pokok dan fungsi penyuluh agama Islam, untuk menganalisis tinjauan PAI terhadap kompetensi penyuluh agama Islam, Untuk merumuskan desain dakwah digital, dan untuk menemukan tinjauan PAI tentang kompetensi penyuluh agama Islam dalam pengembangan dakwah digital di Kabupaten Enrekang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan studi fenomenologi multi case. Paradigm penelitian adalah teologis, pedagogis, komunikasi, dan teknologis. Waktu penelitian yaitu dilakukan mulai bulan Mei 2023 sampai dengan Juli 2024. Tempat penelitian adalah Kabupaten Enrekang tempat tugas Penyuluh Agama Islam. Sumber data primer yakni Penyuluh Agama Islam, dan sumber data sekunder yakni masyarakat. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, dan dibantu alat *camera video*, *tape recorder*, dan *camera digital*. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data yakni reduksi kata, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data yakni triangulasi data, pengamat, teori, dan metode dan dilakukan *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Hasil penelitian meliputi (1) Tugas pokok dan fungsi penyuluh agama Islam meliputi memetakan objek dakwah, merumuskan tujuan dakwah, mendesain bahan dakwah, mengembangkan media dakwah, merumuskan strategi dakwah, dan menyusun sistem evaluasi dakwah, selanjutnya mengkaji budaya dan kearifan lokal, trend keagamaan, isu-isu kontemporer, kondisi sosial, dan resiko dakwah; (2) Kompetensi penyuluh agama Islam dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, yaitu kompetensi substantif, kompetensi metodologis, kompetensi sosial, dan kompetensi personal; (3) Desain dakwah berbasis digital di Kabupaten Enrekang, meliputi desain media dakwah digital, konten dakwah digital, dan evaluasi dakwah digital. Media dakwah digital, yakni membuat website, di dalamnya ada form (kamar) bidang dan materi dakwah. Konten dakwah yakni

bentuk teks, presentasi, dan video, dan yang dapat diakses dan dishare melalui media sosial. Evaluasi dakwah digital dilakukan dengan memilih platform seperti Kahoot, Quizizz, QuizCreator, SurveyMonkey, ProProfs, Quiz Maker, dan Google Cloud Platform. Platform tersebut tersedia di website, disiapkan bentuk tagihan yakni soal subjektif dan soal objektif; dan 4) Tinjauan pendidikan agama Islam terhadap kompetensi penyuluh agama Islam dalam mengembangkan dakwah berbasis digital yaitu kompetensi substantif dan identitas kompetensi profesional dalam PAI yanguntutannya penguasaan materi. Kompetensi pedagogi dalam PAI sejalan dengan kompetensi metodologis, yang berbicara cara penyajian yang tepat, relevan, akurat, efektif, dan efisien. Kompetensi sosial dalam dakwah identik dengan kompetensi sosial dalam PAI. Kompetensi personal identik dengan kompetensi kepribadian dalam PAI. Indikator kedua kompetensi (personal dan kepribadian) sama saja, namun kompetensi kepribadian lebih sistematis, terstruktur, ilmiah, dan terukur. Ruang lingkup kompetensi personal dalam dakwah dinilai lebih rumit, kompleks, dan unik karena dipengaruhi oleh objek interaksi di masyarakat yang beraneka ragam dalam berbagai perspektif..

ABSTRACT

Name : Patmawati
NIM : 221370005
Study program : Islamic Education
Dissertation Title : Competency Analysis of Islamic Religious Instructors for the Development of Digital-Based Da'wah in Enrekang Regency: An Islamic Education Perspective

This dissertation research examines (1) The substance of the main tasks and functions of Islamic religious instructors in Enrekang Regency; (2) Competency of Islamic religious instructors in carrying out their main duties and functions in Enrekang Regency; (3) Digital-based da'wah design that is relevant to the community in Enrekang Regency; and 4) Review of Islamic religious education on the competency of Islamic religious instructors in developing digital-based da'wah in Enrekang Regency. The aims of this research are: to identify the review of Islamic religious education regarding the main tasks and functions of Islamic religious instructors, to analyze PAI's review of the competence of Islamic religious instructors, to formulate a digital-based da'wah design, and to find PAI's review of the competency of Islamic religious instructors in developing digital-based da'wah in Enrekang Regency.

This type of research is qualitative, with a multi-case phenomenological study approach. The research paradigm is theological, pedagogical, communication, and technological. Research time is started May 2023 to July 2024. The research location is Enrekang Regency where Islamic Religious Counselors work. The primary data source is Islamic Religious Counselors, and the secondary data source is the community. The research instrument is the researcher himself, and is assisted by tools *video camera*, tape recorder, and digital camera. Data collection techniques are observation, interviews and document study. Data analysis techniques include word reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. Testing the validity of the data, namely triangulation of data, observers, theory and methods, was carried out *credibility*, transferability, dependability, and confirm ability.

The research results include (1) The main duties and functions of Islamic religious instructors include: map the object of da'wah, formulate the objectives of da'wah, design da'wah materials, develop da'wah media, formulate a da'wah strategy, and develop a da'wah evaluation system, then examine local culture and wisdom, religious trends, contemporary issues, social conditions, and risks of da'wah; (2) Competence of Islamic religious instructors in carrying out their main duties and functions, namely substantive competence, methodological competence, social competence and personal competence; (3) Digital-based da'wah design in Enrekang Regency, including digital da'wah media design, digital da'wah content, and digital da'wah evaluation. Digital da'wah media, namely creating websites, Inside there is a form (room) field and preaching materials. Da'wah content is in the form of text, presentations and videos, and

which can be accessed and shared via social media. Evaluation of digital da'wah is carried out by selecting platforms such as Kahoot, Quizzes, Quiz Creator, Survey Monkey, ProProfs, Quiz Maker, and Google Cloud Platform. The platform is available on the website, prepared in the form of bills, namely subjective questions and objective questions; and 4) Review of Islamic religious education on the competence of Islamic religious instructors in developing digital-based da'wah, namely the substantive competence of da'i is identical to professional competence in PAI which demands mastery of the material. Pedagogical competence in PAI is in line with methodological competence, which speaks of appropriate, relevant, accurate, effective and efficient presentation methods. Social competence in da'wah is identical to social competence in PAI. Personal competence is identical to personality competence in PAI. The indicators for both competencies (personal and personality) are the same, but personality competency is more systematic, structured, scientific and measurable. The scope of personal competence in da'wah is considered more complicated, complex and unique because it is influenced by various objects of interaction in society from various perspectives.

نبذة مختصرة

اسم	: باتماواتي
نيم	: 221370005
برنامج الدراسة	: تربية اسلامية
عنوان الأطروحة	: تحليل كفاءة معلمي الدين الإسلامي لتطوير الدعوة الرقمية في مقاطعة إنريكانج؛ منظور التعليم الإسلامي

تتناول هذه الرسالة البحثية (1) جوهر المهام والوظائف الرئيسية للمعلمين الدينيين الإسلاميين في منطقة إنريكانج؛ (2) كفاءة المعلمين الدينيين الإسلاميين في القيام بواجباتهم ووظائفهم الرئيسية في منطقة إنريكانج؛ (3) تصميم الدعوة الرقمية ذات الصلة بالمجتمع في منطقة إنريكانج؛ و (4) مراجعة التعليم الديني الإسلامي حول كفاءة معلمي الدين الإسلامي في تطوير الدعوة الرقمية في مقاطعة إنريكانج. أهداف هذا البحث هي: التعرف على مراجعة التربية الدينية الإسلامية فيما يتعلق بالمهام والوظائف الرئيسية لمعلمي الدين الإسلامي، وتحليل مراجعة PAI لكفاءة المعلمين الدينيين الإسلاميين، صياغة تصميم دعوة رقمي، وإيجاد مراجعة PAI لكفاءة معلمي الدين الإسلامي في تطوير الدعوة الرقمية في مقاطعة إنريكانج.

هذا النوع من البحث هو نوعي، مع منهج دراسة ظاهرية متعددة الحالات. نموذج البحث هو اللاهوتية والتربوية والاتصالات والتكنولوجية. وقت البحث أبدأ أتمايو 2023 إلى يوليو 2024. موقع البحث هو منطقة إنريكانج حيث يعمل المستشارون الدينيون الإسلاميون. مصدر البيانات الأساسي هو المرشدون الدينيون الإسلاميون، ومصدر البيانات الثانوي هو المجتمع. وأداة البحث هي الباحث نفسه، وتساعد الأدوات كاميرا/فيديو وجهاز تسجيل وكاميرا رقمية. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات ودراسة الوثائق. تتضمن تقنيات تحليل البيانات تقليل الكلمات وعرض البيانات واستخلاص النتائج/التحقق. تم إجراء اختبار صحة البيانات، أي تثلث البيانات والمراقبين والنظرية والأساليب مصداقية وقابلية النقل والاعتمادية والتأكيد.

وتشمل نتائج البحث (1) تشمل الواجبات والمهام الرئيسية لمعلمي الدين الإسلامي ما يلي: رسم خريطة لهدف الدعوة، وصياغة أهداف الدعوة، وتصميم مواد الدعوة، وتطوير وسائل الدعوة، وصياغة استراتيجية الدعوة، وتطوير نظام تقييم الدعوة، ثم فحص الثقافة والحكمة المحلية الاتجاهات الدينية، القضايا المعاصرة، الأحوال الاجتماعية، ومخاطر الدعوة؛ (2) كفاءة معلمي الدين الإسلامي في القيام بواجباتهم ووظائفهم الرئيسية، وهي الكفاءة الموضوعية والكفاءة المنهجية والكفاءة الاجتماعية والكفاءة الشخصية؛ (3) تصميم الدعوة الرقمي في إنريكانج ريجنسي، بما في ذلك تصميم وسائط الدعوة الرقمية، ومحتوى الدعوة الرقمي، وتقييم الدعوة الرقمية. وسائل الدعوة الرقمية، وتحديد إنشاء المواقع الإلكترونية، يوجد بالداخل حقل نموذج (غرفة) ومواد وعظية. يكون محتوى الدعوة على شكل نصوص وعروض تقديمية ومقاطع فيديو، ويمكن الوصول إليها ومشاركتها عبر وسائل التواصل الاجتماعي. يتم تقييم الدعوة الرقمية من خلال اختيار منصات مثل Kahoot، Quizizz،

وQuizCreator، وSurveyMonkey، وProProfs، وQuiz Maker، وGoogle Cloud Platform. المنصة متاحة على الموقع الإلكتروني، معدة على شكل مشاريع قوانين، وهي أسئلة ذاتية وأسئلة موضوعية؛ و 4) مراجعة التعليم الديني الإسلامي حول كفاءة معلمي الدين الإسلامي في تطوير الدعوة الرقمية، أي أن الكفاءة الموضوعية للداعي مطابقة للكفاءة المهنية في PAI التي تتطلب إتقان المادة. تتماشى الكفاءة التربوية في PAI مع الكفاءة المنهجية، التي تتحدث عن طرق العرض المناسبة وذات الصلة والدقيقة والفعالة والفعالة. الكفاءة الاجتماعية في الدعوة مطابقة للكفاءة الاجتماعية في PAI. الكفاءة الشخصية مطابقة للكفاءة الشخصية في PAI. مؤشرات كل من الكفاءات (الشخصية والشخصية) هي نفسها، ولكن الكفاءة الشخصية أكثر منهجية وتنظيمًا وعلمية وقابلة للقياس. يعتبر نطاق الكفاءة الشخصية في الدعوة أكثر تعقيدًا وتعقيدًا وفريدة من نوعها لأنها تتأثر بأشياء مختلفة من التفاعل في المجتمع من وجهات نظر مختلفة..